

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAKNYA PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut pada mulanya merupakan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang bernama MIS Darussalam Pelaihari yang didirikan pada tahun 1960 atas inisiatif tokoh-tokoh masyarakat seperti: H. Busra, H. Abd. Jebbar, H. Abdul Hamid.

Madrasah ini dibangun di atas sebidang tanah milik H. Busra (orang tua H. Abdul Hamid) yang terletak di Jalan Pangeran Antasari Kelurahan Pelaihari, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

Keberadaan MIS Darussalam pada waktu itu sangat dihajatkan oleh masyarakat di sekitar Kelurahan Pelaihari untuk menampung anak-anak mereka yang ingin menuntut ilmu pengetahuan yang berbasis keagamaan di saat itu.

Pada tahun 1981 MIS Darussalam yang berstatus lembaga pendidikan swasta oleh Departemen Agama Kabupaten Tanah Laut di usulkan penegeriannya melalui Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan ke Departemen Agama Pusat. Berdasarkan permohonan diatas, maka pada tahun 1981 Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darussalam berubah nama baru menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Darussalam Pelaihari dengan alamat Jalan Pangeran Antasari Kelurahan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Dalam perkembangannya MIN Darussalam Pelaihari dari tahun ke tahun jumlah siswa semakin bertambah, sehingga pada tahun 1982 oleh Bapak H. Baidillah, tokoh Tanah Laut sekaligus Kepala Seksi Perguruan Agama Islam KanDepag Kabupaten Tanah Laut memohon penyediaan tanah/ lokasi bangunan kepada Bupati Tanah Laut, HM. Soemarsono, PA. Permohonan disetujui, Bupati menyediakan sebidang tanah bekas pasar hewan milik Pemda Tanah Laut yang terletak di Jalan Niaga/Samudra Pelaihari untuk dibangun gedung baru pada lokasi tanah tersebut dengan status hak guna pakai bangunan. Sejak menempati lokasi baru MIN Darussalam Pelaihari berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari hingga sekarang.

Dari awal sejak berdirinya Madrasah ini telah terjadi penggantian pimpinan (Kepala Madrasah) yaitu:

1. Bapak H. Abdul Hamid, Kepala MIS Darussalam Pelaihari 1960 – 1076
2. Bapak Anang Acil Umzas, Kepala MIS Darussalam Pelaihari tahun 1976 – 1978.
3. Ibu Mastawiyah, S.Sos Kepala MIS Darussalam Pelaihari tahun 1978 – 1981
4. Bapak H. Nasib Yahya, Kepala MIN Darussalam Pelaihari tahun 1981 –

Tanah Laut tahun pelajaran 2008/2009 yaitu berjumlah 41 orang terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah, 1 orang Kepala TU, 4 orang staf TU merangkap guru, 1 orang guru pengelola Perpustakaan, 37 tenaga pengajar dan 1 orang penjaga sekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.2. Data Tenaga Pengajar/Guru MIN Pelaihari Tahun 2008/2009.

No	Nama	Jabatan	Pendidikan/
	Tahun	Awal Kerja	Madrasah
1	H. Normuin,		
	S.Pd.I	Kamad	S.1/2002
2005	2	Hj. Rusidawati, A.Md	Guru
Mapel	D.3/2000	1997	3
	Faridah, A.Ma.Pd		Guru
kelas	D.2/2002	1986	4
	Aisyah, A.Ma.Pd		Guru
kelas	D.2/2002	1986	5
	Hj. Siti Raihani, A.Ma.Pd		Guru
Mapel	D.2/2002	1988	6
	Masitah, Am.Md		Guru
kelas	D.3/1989	2005	7
	Rahmatika, A.Md		Guru
Mapel	D.2/1994	2005	8
	Sahriansyah, S.Pd.I		Guru
kelas	S.1/2002	1998	9
	Dahlioni, A.Ma		Guru
kelas	D.2/1996	2005	10
	Siti Rohayati, S.Pd.I		Guru
kelas	S.1/2006	2005	11
	Siti Khadijah, A.Ma		Guru
kelas	D.2/2004	2005	12
	Norhikmah, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2004	2006	13
	Darsani, A. Ma		Guru
PJK	SGO/1991	2005	14
	Rosana, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2005	2008	15
	Fazriannor, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2002	2008	16
	Hj. Rini Mulyani, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2006	2005	17
	Ani Musaidah, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2003	2003	18
	Ani Musyaidah, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2003	2003	19
	Rusdinah, A.Md		Guru
Mapel	S.1/2007	2005	20
	Aulia Fitrianie, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2007	2005	21
	Mariatul Qibtiah, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2006	2005	22
	Fatimah Tayomi, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2006	2005	23
	Nor Gafirah, S.Pd.I		Guru
kelas	S.1/2006	2006	24
	Syafi'ie Noor, S.Pd.I		Guru
kelas	S.1/2006	2006	25
	Maria Ulfah, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2006	2006	26
	Hermansyah, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2006	2006	27
	Rosida Olfah, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2008	2008	
No	Nama	Jabatan	Pendidikan/
	Tahun	Awal Kerja	Madrasah
28	Shain, S.Pd.I		Guru
Mapel	S.1/2003	2008	29
	Salman Ariyadi		Guru
Mapel	SMK/2005	2006	30
	Mawardi		Guru
BTA	MA/1960	2005	31
	M. Thohir		Guru
BTA	Ponpes/2002	2005	32
	M. Budi Nafarin		Guru
BTA	Ponpes/1996	2005	33
	Ahmad Faujan Anshari		Guru

BTA Ponpes/1991	2005	34	Rasyidi Rasyad	Guru	
BTA Ponpes/1997	2005	35	Muhammad Ridha	Guru	
BTA Ponpes/2003	2006	36	Muhammad Fansyah	Guru	
BTA Ponpes/2002	2007	37	Harun	Guru	
BTA SD/1991	2006	38	Khairil Rosipani	Guru	
Honor SMUN/1999	2005	39	Lasito Edi Susanto, A.Ma	Guru	
D.2/1991	2008	40	Jamaluddin, S.Pd.I	Guru	
S.1	2008	41	Rijali Penjaga	SMUN/1985	2005
2008/2009					Dokumentasi

Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan Kepala MIN Pelaihari dan Tata Usaha MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, ditemukan data bahwa keadaan bangunannya telah memadai, teratur dan bersih dengan bentuk permanen dengan luas lahan yang dimiliki adalah 4000 m².

Sampai sekarang fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut terdiri dari 18 ruang belajar/kelas dengan luas 850 m², 1 ruang Kepala Madrasah dengan luas 18 m², 1 ruang TU luasnya 15 m², 1 ruang guru dengan luas 49 m², 1 ruang perpustakaan dengan luas 52 m², 1 ruang UKS luasnya 42 m², 1 ruang Laboratorium luasnya 56 m², 1 buah Mushalla luasnya 64 m², 1 buah gudang luasnya 15 m², WC Guru/Kepala sekolah 2 buah dan WC siswa 4 buah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Data Sarana yang Di miliki MIN Pelaihari Tahun 2008/2009.

No	Nama Sarana	Jumlah Sarana	1.
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			

22.
23.
24. Ruang Belajar
Ruang Kepala Madrasah
Ruang TU
Ruang Guru/Pengajar
Ruang Perpustakaan
Ruang UKS
Komputer
Ruang Labolatoriom
Mushalla
Gudang
WC Guru/Kepala Madrasah
WC Siswa
Meja Kursi siswa
Meja Kursi Guru
Lemari guru
Meja kursi guru di kelas
Papan tulis
Lemari kelas dan kursi baca
Lemari Kaca
Jam dinding
Filling kabinet
Pengeras Suara
Sound System
Timbangan Badan 18 buah
1 buah
1 buah
1 buah
1 buah
1 buah
6 buah
1 buah
1 buah
1 buah
2 buah
4 buah
701 pasang
40 pasang
2 buah
18 pasang
18 buah
18 buah
1 buah
5 buah
1 buah

1 buah
1 buah
1 buah Dokumentasi 2008/2009

Sarana penunjang lainnya yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran dan administrasi, adalah buku pokok, buku penunjang dan buku bacaan, alat-alat peraga seperti KIT IPA, Globe, Peta, Kubus, Kerucut, Audio Visual (TV, VCD) dan alat-alat olahraga yang digunakan dalam menunjang pengajaran.

B. Penyajian Data

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan menggunakan tehnik angket (kuisioner), wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data. Data tersebut penulis sajikan menurut urutan masalah yang dikemukakan, yakni sebagai berikut :

Data tentang Motivasi orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Dari hasil analisa Angket atau kuisioner yang diberikan pada Sampel Orang Tua siswa kelas 1 MIN Pelaihari, dapat di sampaikan sebagai berikut :

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

No	Kategori	F	%
1.			
2.			
3.			
4.	Karena ingin anak memiliki pengetahuan agama		
	Karena dekat dengan rumah/tempat tinggal		
	Karena kualitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari yang baik		
	Sedini mungkin anak mengetahui ilmu agama dan sekolah yang berkualitas.	30	
3			
11			
6	60		
6			

12 Jumlah 50 100 Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa ada 30 orang tua (60%) yang menyatakan motivasi menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah karena ingin anak memiliki pengetahuan agama, ada 11 orang tua (22%) yang menyatakan karena kualitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari yang baik, ada 6 orang tua (12%) yang menyatakan karena ingin sedini mungkin anak mengetahui ilmu agama dan sekolah yang berkualitas, dan ada 3 orang tua (6%) yang menyatakan karena dekat dengan rumah/tempat tinggal.

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa motivasi tertinggi adalah orang tua ingin menyekolahkan anaknya pada MIN Pelaihari karena ingin anak memiliki pengetahuan agama sebanyak 30 orang atau 60 % atau di kategorikan tinggi

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

a. Minat

Untuk menggali data tentang minat penulis lakukan beberapa pertanyaan melalui angket sebagaimana dapat dilihat pada tabel-tabel berikut;

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Pernah Tidaknya Orang tua Mendapatkan Informasi Tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

No	Kategori	F	%
1.			

2. Pernah

Tidak pernah 47

3 94

6 Jumlah 50 100 Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 47 orang tua (94 %) yang menyatakan pernah mendapat informasi tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, dan ada 3 orang (6 %) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa sebagian besar atau 47 orang (94 %) orang tua pernah mendapat informasi tentang MIN Pelaihari dan di kategorikan tinggi sekali.

Kemudian data tentang sumber informasi yang pernah diterima orang tua, data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi yang Pernah Diterima Tua Siswa Tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

No	Kategori	F	%
1.			

1.

2.

3.

4.

5.

Dari para orang tua murid yang lain

Dari tetangga

Dari Guru TK tempat anak sekolah sebelumnya

Keluarga

Mengetahui sendiri karena dekat rumah

17

1

3

22

7

34

2

6

44

14 Jumlah 50 100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa ada 17 orang tua (34 %) yang menyatakan sumber informasi tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dari para orang tua murid yang lain, ada 1 orang tua (2 %) yang menyatakan mendapat informasi dari tetangga, ada 3 orang tua (6 %) yang menyatakan mendapat informasi dari guru TK tempat anak sekolah sebelumnya, ada 22 orang tua (44 %) yang menyatakan memperoleh informasi dari tetangga, dan ada 7 orang (14 %) yang menyatakan mendapat informasi sendiri karena dekat rumah.

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa jumlah orang tua menyatakan memperoleh informasi terbanyak dari keluarga sebanyak 22 orang (44 %) orang dan di kategorikan cukup.

Kemudian data tentang faktor yang mendorong atau menyuruh orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kemauan Orang tua Menyekolahkan Anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

No	Kategori	F	%
1.			
2.			
3.	Kemauan sendiri		
	Keluarga		
	Kawan-kawan	42	
4			
4		84	
8			
8	Jumlah	50	100

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ada 42 orang tua (84 %) yang menyatakan kemauan untuk menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah karena kemauan sendiri, ada 4 orang tua (8 %) yang menyatakan kemauannya dari keluarga, dan 4 orang tua (8 %) yang menyatakan kemauannya karena kawan-kawan.

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa jumlah orang tua terbanyak yang menyatakan bahwa kemauan menyekolahkan anaknya pada MIN Pelaihari adalah kemauan sendiri sebanyak 42 orang (84 %) orang dan di kategorikan tinggi sekali.

Kemudian data tentang sejalan tidaknya anaknya bersekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dengan cita-cita anak mereka (siswa). Data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Sejalan Tidaknya Anaknya Bersekolah Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Dengan Cita-cita Siswa.

No	Kategori	F	%
1.			
2.			
3.	Sejalan		

Kurang sejalan

Tidak sejalan 50

-

- 100

-

- Jumlah 50 100

Dari tabel tersebut diatas diketahui bahwa semua orang tua atau 50 orang (100 %) yang anaknya bersekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sejalan dengan cita-cita anak mereka (siswa). Dan nihil (tidak ada) yang menyatakan kurang sejalan ataupun tidak sejalan.

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa semua orang tua menyatakan bahwa sekolah anaknya sejalan dengan cita-cita anak sebanyak 50 orang (100 %) dan di kategorikan tinggi sekali

Kemudian data tentang bentuk motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya dalam bersekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Data ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Bentuk Motivasi yang Diberikan Orang tua .

No	Kategori	F	%
----	----------	---	---

1.			
----	--	--	--

2.			
----	--	--	--

3.			
----	--	--	--

	Pemikiran Dan Materi		
--	----------------------	--	--

	Pemikiran		
--	-----------	--	--

	Materi		
--	--------	--	--

	44		
--	----	--	--

	6		
--	---	--	--

	-		
--	---	--	--

	88		
--	----	--	--

	12		
--	----	--	--

- Jumlah 50 100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa ada 44 orang tua (88 %) menjawab bentuk motivasi yang diberikan kepada anaknya yaitu berupa

pemikiran dan materi, dan ada 6 orang tua (12 %) yang menyatakan bahwa bentuk motivasi yang diberikan kepada anaknya yaitu berupa pemikiran, dan nihil atau tidak ada yang menjawab dalam bentuk materi saja.

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa jumlah orang tua menyatakan memberikan motivasi berupa pemikiran dan materi sebanyak 44 orang (88 %) dan di kategorikan tinggi sekali

b. Latar Belakang Pendidikan

Dalam hal ini penulis meneliti dua latar belakang yaitu latar belakang pendidikan siswa dan latar belakang pendidikan orang tua.

Untuk latar belakang pendidikan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Pernah Tidaknya Anaknya (Siswa) Memasuki TK/RA

No	Kategori	F	%
1.	Pernah (Ya)	50	100
2.	Tidak pernah (Tidak)	-	-
-		Jumlah	50 100

Dari data tersebut diatas dapat dilihat bahwa (100 %) atau seluruh orang tua menyatakan bahwa anaknya pernah memasuki Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA), dan nihil (tidak ada) yang menyatakan anaknya tidak pernah memasuki TK/RA. Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa semua orang tua menyatakan anaknya pernah memasuki Taman Kanak-kanak sebanyak 50 orang (100 %) orang dan di kategorikan tinggi sekali

Adapun mengenai latar belakang pendidikan orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Pendidikan Orang tua

No	Kategori	F	%
1.	SD/Sederajat	1	14.3
2.	SMP/Sederajat	7	87.5
3.	SMA/Sederajat	0	0
4.	Perguruan Tinggi	0	0
-		Jumlah	8 100

14
 2
 14
 56
 28 Jumlah 50 100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa ada 1 orang tua (2 %) yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua adalah SD/Sederajat, ada 7 orang (14 %) yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua adalah SMP/ sederajat, ada 28 orang tua (56 %) yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua adalah SMA/ sederajat, dan ada 14 orang (28 %) yang menyatakan bahwa pendidikan orang tua adalah perguruan tinggi. Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa latar pendidikan orang tua yang paling besar adalah SMA/ sederajat yaitu 28 orang (56 %) orang dan di kategorikan cukup.

c. Sarana dan Prasarana

Kemudian berkenaan dengan sarana dan fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, apakah mempengaruhi atau tidak terhadap motivasi orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Data tentang sarana dan fasilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Pengaruh Sarana dan Fasilitas Terhadap Motivasi Orang tua Menyekolahkan Anaknya Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

No	Kategori	F	%
1.	Sangat mempengaruhi	14	28
2.	Mempengaruhi	30	60
3.	Tidak mempengaruhi	6	12
	Jumlah	50	100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa ada 14 orang tua (28 %) yang menyatakan bahwa pengaruh sarana dan fasilitas terhadap motivasi orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sangat mempengaruhi, ada 30 orang tua (60 %) yang menyatakan mempengaruhi, dan ada 6 orang tua (12 %) yang menyatakan tidak mempengaruhi. Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa ftkuensi terbesar sarana dan fasilitas mempengaruhi terhadap motivasi orang tua menyekolahkan

anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yaitu 30 orang (60 %) orang dan di kategorikan tinggi.

d. Lingkungan

Untuk menggali data tentang lingkungan masyarakat tempat tinggal orang tua dapat dilihat pada 2 tabel berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Frekuensi Terpelajar/Tidaknya Masyarakat atau Tetangga Orang tua

No	Kategori	F	%
----	----------	---	---

1.			
----	--	--	--

2.			
----	--	--	--

3.			
----	--	--	--

	Terpelajar (sebagian besar berpendidikan SMA/ sederajat).		
--	---	--	--

	Cukup terpelajar (sebagian besar berpendidikan SMP/ Sederajat)		
--	--	--	--

	Kurang terpelajar (sebagian besar berpendidikan SD/ sederajat)		
--	--	--	--

34			
----	--	--	--

14			
----	--	--	--

2			
---	--	--	--

68			
----	--	--	--

28			
----	--	--	--

4	Jumlah	50	100
---	--------	----	-----

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa ada 34 orang tua (68 %) yang menyatakan bahwa masyarakat/tetangganya terpelajar yaitu sebagian besar berpendidikan SMA/ sederajat bahkan ada yang berpendidikan S1 (Perguruan tinggi), ada 14 orang tua (28 %) yang menyatakan bahwa masyarakat/ tetangganya cukup terpelajar (sebagian besar berpendidikan SMP/ sederajat), dan 2 orang tua (4%) yang menyatakan bahwa masyarakat/tetangganya kurang terpelajar (berpendidikan SD/ sederajat). Berdasarkan tabel diatas disimpulkan menurut orang tua masyarakat/tetangganya terpelajar yaitu sebagian besar berpendidikan SMA/ sederajat bahkan ada yang berpendidikan S1 (Perguruan tinggi) yaitu sebanyak 34 orang (68%) dan di kategorikan tinggi

Adapun data untuk menggali apakah masyarakat/tetangga di lingkungan tempat tinggal orang tua mendukung terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Dukungan Masyarakat/Tetangga di Lingkungan Tempat Tinggal Orang tua

No	Kategori	F	%
1.			
2.			
3.	Sangat mendukung		
	Mendukung	14	
	Kurang mendukung	36	
		- 28	
		72	
		-	
	Jumlah	50	100

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa ada 14 orang tua (28 %) menyatakan bahwa Masyarakat/tetangga di lingkungan tempat tinggal orang tua sangat mendukung terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, ada 36 orang tua (72 %) menyatakan bahwa masyarakat/tetangga mendukung, dan nihil (tidak ada) yang menyatakan masyarakat/tetangga kurang mendukung. Berdasarkan tabel diatas disimpulkan menurut orang tua masyarakat/tetangga mendukung terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yaitu 36 orang (72 %) orang dan di kategorikan tinggi.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan diatas, penulis dapat menganalisis sebagai berikut;

1. Motivasi Orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat dikatakan bahwa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut berbeda-beda. Dari beberapa pertanyaan yang penulis ajukan sebanyak 30 orang tua (60%) menyatakan motivasi menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah karena ingin anak memiliki pengetahuan agama atau termasuk kategori tinggi, 11 orang tua (22%) menyatakan karena kualitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari yang baik atau termasuk kategori rendah, ada 6 orang tua (12%) menyatakan karena ingin sedini mungkin anak mengetahui ilmu agama dan sekolah yang berkualitas atau termasuk kategori rendah sekali, dan 3 orang tua (6%) menyatakan karena dekat dengan rumah/tempat tinggal atau termasuk kategori rendah sekali. Dengan melihat beberapa pendapat tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa sebagian besar minat orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut adalah karena ingin anaknya memiliki pengetahuan agama, hal ini berarti orang tua menyadari akan pentingnya pendidikan agama sejak dini bagi anak-anak mereka. Demikian pula bagi anak tersebut merupakan hal yang baik dalam masa pertumbuhan seorang anak/ siswa sebagai spirit dan modal bagi siswa dalam menjalani kehidupan dan juga dalam menggapai cita-cita mereka. Dengan pendidikan agama yang baik atau dengan didasari pengetahuan dan

penghayatan ilmu agama yang baik akan menjadi filter yang akan melindungi anak dari hal-hal yang atau perbuatan yang menyimpang dan melanggar norma-norma agama. Setiap anak membutuhkan aktualisasi dalam diri siswa yang menuntut untuk selalu mengembangkan diri, memiliki kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu/haus pengetahuan, sebagai usaha merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya.

Berbagai impian dan cita-cita seorang anak tumbuh sehingga anak mulai berpikir bagaimana mewujudkan cita-cita/impiannya tersebut. Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang sangat pesat maka berbagai pengetahuan mudah di peroleh dimana saja dan kapan saja, tidak terbatas kepada orang tua dan dewasa saja, bahkan anak-anak dapat memperolehnya. Adanya kemudahan dan fasilitas yang telah tersedia tentunya menjadi angin segar dan sangat membantu dalam menjalani kehidupan, mampu melihat kehidupan luar yang sangat cepat berubah-ubah seiring perkembangan zaman. Namun demikian tentunya juga semua kemudahan dan perkembangan ilmu itu juga memiliki pengaruh yang negatif bagi semua orang dan terlebih lagi bagi anak-anak sebagai generasi harapan keluarga, masyarakat, negara dan agama. Namun dengan benteng pengetahuan agama yang kuat sejak dini diharapkan anak akan mampu membedakan antara yang pantas dan tidak pantas, apa yang baik untuk di terima atau tidak, bahkan anak akan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa keluar dari jalur moralitas agama yang baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Minat dan cita-cita siswa

Dari hasil angket diketahui bahwa ada 50 orang tua (100 %) yang anaknya bersekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sejalan dengan cita-cita anak mereka (siswa). Dan nihil (tidak ada) yang menyatakan kurang sejalan ataupun tidak sejalan. Disimpulkan bahwa jumlah orang tua menyatakan bahwa sekolah anaknya sejalan dengan cita-cita anak di kategorikan tinggi sekali

Data tersebut menunjukkan bahwa orang tua mampu untuk berpikir atau memiliki kesadaran untuk menyalurkan, mengembangkan bakat yang dimiliki oleh setiap anak-anak mereka, selain itu juga untuk mempersiapkan generasi yang handal dan berkualitas, mengarahkan anaknya untuk menggapai cita-cita anak mereka, dengan demikian minat dan pilihan orang tua tersebut sejalan dengan kehendak siswa itu sendiri. Hal ini juga berpengaruh dan bermanfaat bagi siswa dalam melaksanakan proses belajar. Dengan dukungan orang tua dan cita-cita yang ingin dicapai menjadikan siswa akan giat dalam belajar di sekolah ataupun menyelesaikan tugas baik disekolah maupun dirumah.

b. Orang Tua

Pada data hasil angket disimpulkan bahwa orang tua yang menyatakan pernah mendapatkan informasi tentang Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut sebanyak 47 orang atau (94%) termasuk kategori tinggi sekali. Data yang lain mengenai kemauan untuk menyekolahkan anaknya pada Madrasah

Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut karena kemauan sendiri sebanyak 42 orang atau (84%) termasuk kategori tinggi sekali.

Dari data tersebut, menunjukkan bahwa orang tua mempunyai motivasi ekstrinsik dengan mendapatkan informasi tentang MIN Pelaihari dalam menentukan keputusan untuk menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan motivasi instrinsik dari pernyataan mengenai kemauan untuk menyekolahkan anaknya pada MIN Pelaihari adalah kemauan orang tua sendiri. Dengan demikian orang tua memiliki kesadaran dan kepekaan dalam diri akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka.

Kemudian 44 orang tua (88%) di kategorikan tinggi sekali, menyatakan bahwa mereka memberikan motivasi kepada anak dalam bentuk pemikiran dan materi dan menunjukkan bahwa orang tua tidak hanya memilih dan memasukkan anaknya ke sekolah yang menurut mereka tepat, tetapi juga memberikan dorongan atau motivasi untuk anak berupa pemikiran, saran, sugesti, dorongan, nasehat demi kemajuan proses belajar anak dan bantuan materi berupa peralatan belajar seperti buku, alat tulis dan biaya pendidikan agar anak hanya fokus untuk belajar tanpa memikirkan hal lainnya..

b. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua dan Siswa

Dari hasil angket/diperoleh data bahwa semua atau 50 orang tua (100%) yang dikategorikan tinggi sekali menyatakan bahwa anak mereka pernah memasuki Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA). Data lain mengenai latar belakang pendidikan orang tua paling banyak adalah SMA/ sederajat yaitu 28 orang (56%) termasuk kategori cukup.

Latar belakang pendidikan anak dan orang tua sangat mempengaruhi dalam memotivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Anak yang pernah masuk di Taman Kanak-kanak mendapat pelajaran atau pengetahuan awal yang sangat berguna bagi mereka seperti belajar menulis, berhitung walau masih terbatas dan sederhana tentunya akan memudahkan mereka dalam belajar untuk tingkat pendidikan dasar Kalau kita kaitkan kemudian pada data yang lain bahwa sebagian besar orang tua pernah mengenyam pendidikan SMA/ sederajat bahkan ada sebagiannya lagi yang berpendidikan S1 atau sarjana. Dengan melihat kondisi ini tentunya para orang tua dapat dikategorikan orang tua yang terpelajar. Maka tidak salah tentunya mereka menginginkan anak-anak mereka juga menjadi orang yang terpelajar, mereka peduli dengan pendidikan anak-anak mereka. Kepedulian mereka juga dapat dilihat sejak mereka memasukan anak-anak mereka ke taman kanak-kanak (TK) untuk merangsang kreatifitas, ingatan dan menyalurkan kegemaran anak kepada hal yang bersifat positif dan bermanfaat bagi pertumbuhannya dan mempersiapkannya untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Sarana dan Prasarana

Data menyebutkan menurut 30 orang tua (60%) sarana dan fasilitas yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, mempengaruhi terhadap motivasi mereka untuk menyekolahkan anaknya dan dikategorikan

tinggi.

Dari data dokumen mengenai jumlah sarana yang dimiliki MIN Pelaihari tersebut telah memiliki fasilitas yang cukup, mulai dari fasilitas belajar seperti bangunan yang cukup luas, fasilitas perpustakaan, lapangan tempat pelaksanaan upacara dan lapangan, laboratorium, fasilitas komputer dan banyak lagi yang lainnya. Seyogyanya sekolah yang bermutu didukung oleh sarana dan fasilitas yang cukup.

d. Lingkungan

Dari data disimpulkan bahwa menurut 34 orang tua (68%), lingkungan masyarakat/tetangga tempat orang tua dan anak tinggal adalah lingkungan yang terpelajar yaitu berpendidikan SMA/ sederajat bahkan ada yang berpendidikan perguruan tinggi (S1). Lingkungan orang tua menurut 36 orang (72 %) mendukung terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya pada MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dan dikategorikan tinggi sekali

Faktor lingkungan sebagaimana disebutkan diatas merupakan bagian yang tidak dapat di pisahkan dengan keadaan (psikologi) orang tua yang merupakan bagian di dalam masyarakat. Dari data yang penulis dapatkan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat/tetangganya terpelajar. Kemudian juga ditambah dengan adanya dukungan masyarakat/tetangga terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Dengan demikian secara tidak langsung faktor lingkungan juga akan menumbuhkan motivasi seseorang untuk memperoleh sesuatu yang diharapkannya, atau dengan kata lain lingkungan masyarakat/tetangga memberikan motivasi ekstrinsik terhadap orang tua. Dengan dukungan tersebut tentunya akan memudahkan dan memberikan semangat yang kuat bagi orang tua, tidak sampai disitu saja, dengan adanya dukungan masyarakat/tetangga tentunya juga memudahkan orang tua untuk berinteraksi, berbagi pengalaman bagaimana mengarahkan anak sehingga mampu meneruskan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi, mampu mencapai cita-cita mereka, dan pada akhirnya diharapkan menciptakan generasi penerus yang tangguh yang memiliki kepekaan terhadap keluarga, masyarakat, bangsa dan agama.